

PERANG CANDU (1839-1842)

Skripsi Sarjana ini diajukan
Sebagai salah satu persyaratan mencapai
Gelar Sarjana Sastra

Oleh

KURNIATI

03120017



FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA CINA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JURUSAN BAHASA dan SASTRA CINA

SKRIPSI SARJANA YANG BERJUDUL: PERANG CANDU (1839-1842)

Oleh

KURNIATI

NIM 03120017

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh :

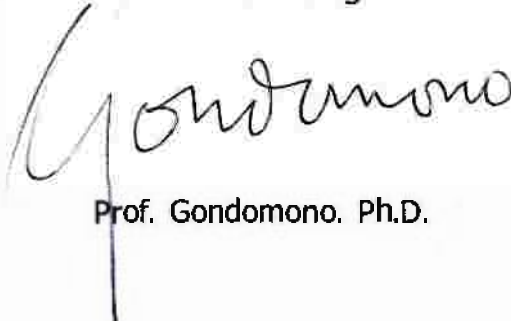
Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS, M.Si.

Dosen Pembimbing



Prof. Gondomono. Ph.D.

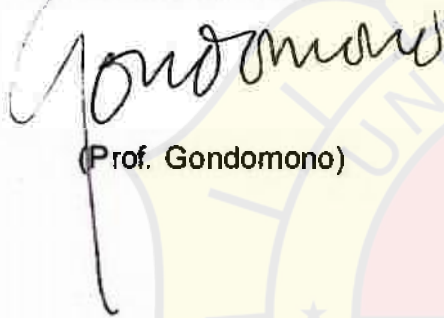
Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERANG CANDU (1839-1842)

Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Juli 2008 dihadapan

Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Prof. Gondomono)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra. Sawitri. E, SS)

Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS. M.Si)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS. M.Si)



Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Saya bersyukur, karena diberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini di bawah bimbingan bapak Gondomono, yang dengan sabar membimbing saya hingga skripsi ini selesai. Saya juga bersyukur atas kerja keras orangtua saya, yang telah berjuang untuk membesarkan, membimbing, dan membiayai saya hingga kini.

Saya sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Saya sangat beruntung karena mendapat dukungan dan bantuan dari orangtua, dosen pembimbing, seluruh dosen, dan teman-teman. Tanpa dukungan mereka saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai saya, sehingga saya mampu menulis skripsi ini dan dapat menjalani sidang dengan baik.
2. Prof. Gondomono, Ph.D, dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dan diterima dengan baik.
3. C. Dewi Hartati, SS. M.Si, yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Serta membantu saya dalam masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Hipotesis	4
1.6 Metode Penelitian dan Sumber Data	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
1.8 Sistem Ejaan	6
BAB 2 CANDU DAN PENYEBARANNYA DI CINA	7
2.1 Asal Mula Candu	7
2.2 Masuknya Candu dan penyebarannya di Cina	10
2.3 Pemberantasan Candu	16
BAB 3 PERANG CANDU I	22
3.1 Penyebab Terjadinya Perang Candu I	22
3.2 Akibat Perang Candu I	32
BAB 4 KESIMPULAN	38
BIBLIOGRAFI	42
GLOSARI	44
LAMPIRAN	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Candu pertama kali diperkenalkan kepada bangsa Cina oleh orang-orang Arab dan Turki pada akhir abad ke tujuh dan awal abad ke delapan sebagai obat, sedangkan pengisapan candu pada waktu itu untuk kesenangan belum dikenal. Baru pada tahun 1620, cara mengisap candu diperkenalkan kepada orang-orang di pulau Formosa oleh orang-orang Belanda yang pada waktu itu menduduki pulau tersebut. Pada tahun 1660an, kegemaran mengisap candu menyebar ke propinsi-propinsi Fujian (福建) dan Guangdong (广东). Di sini cara menggunakannya agak berbeda, yaitu candu disaring melalui pipa atau cangklong, sehingga asapnya bisa dihisap. Sejak saat itu penghisapan candu menjadi mode di kalangan atas, kemudian diikuti oleh mereka yang berada di kelas bawah. Permintaan candu semakin meningkat, hal ini menyebabkan semakin berkembangnya impor candu dan

meluasnya penanaman pohon-pohon candu di Cina.¹

Pada tahun 1715 Inggris mencoba mendapatkan izin untuk berdagang di Cina dan mendirikan East India Company di Kanton. Inggris menyadari bahwa candu sangat digemari di Cina. Oleh karena itu Inggris memasukkan candu dari Kalkuta ke Cina. Setiap tahunnya permintaan akan candu semakin meningkat tajam. East India Company mengexport candu ke Cina tidak kurang dari 2.000 paket tiap tahunnya.² Bahkan di tahun 1830 jumlah impor candu semakin meningkat dengan hebatnya hingga mencapai 40.000 paket.³

Pada tahun 1796 impor candu dinyatakan terlarang di Cina. Akan tetapi sudah meluasnya pengguna candu di kalangan pegawai sipil, tentara, maupun rakyat jelata, ditambah lagi dengan korupsi dimana-mana, membuat larangan-larangan dan peraturan-peraturan Pemerintah tidak dapat diberlakukan dengan baik. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka Kaisar Jia Qing (1796-1820) memerintahkan kepada Raja muda Liang Guang untuk mengusir seluruh kapal yang digunakan untuk mengangkut candu. Hal ini membuat perdagangan Cina dengan bangsa-bangsa asing merosot tajam. Selain itu

¹ Hsu, Immanuel, *The Rise of China*, 220-221

² www.kapanlagi.com

³ *Information of China*, 180

East india Company juga mengalami kerugian, sehingga pemerintah Inggris memutuskan untuk membubarkannya di tahun 1834.⁴

Semua usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Cina melarang penggunaan dan perdagangan benda terkutuk ini sia-sia. Akhirnya pada akhir tahun 1838 Kaisar Daoguang (道光, 1812~1850) mengutus Lin Zexu (林则徐, 1785-1850)

pergi ke Kanton untuk memusnahkan candu karena Kanton merupakan tempat untuk menyimpan candu. Lin Zexu bekerja keras untuk memusnahkan candu. Oleh karena itu dia meminta agar pedagang asing menyerahkan candu mereka, namun mereka menolak untuk menyerahkannya. Usaha yang dilakukan Lin Zexu gagal, penyelundupan candu semakin merajalela hingga tidak dapat diatasi. Kemudian Lin Zexu mengepung pabrik-pabrik milik orang asing, ia juga menghentikan seluruh perdagangan dengan orang asing. Setelah pengepungan pabrik oleh Lin Zexu tersebut, maka pada pertengahan bulan April sampai pertengahan bulan Mei tahun 1839 pedagang-pedagang Inggris dan Amerika segera menyerahkan candu mereka. Candu yang diserahkan ini kemudian dibakar oleh Lin

Zexu.⁵ Pembakaran candu ini mengakibatkan perang antara Inggris dan Cina pada Tahun 1839 yang dikenal dengan sebutan Perang Candu , dengan kekalahan di pihak Cina. Sejak saat itu Cina terpaksa menyetujui perjanjian-perjanjian yang dipaksakan oleh bangsa asing terutama Inggris.

1.2 Permasalahan

Permasalahan dari penulisan ini adalah:

- a. Apa yang menyebabkan terjadinya Perang Candu I ?
- b. Apa akibat-akibat dari Perang Candu I bagi Cina ?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Skripsi ini hanya akan menguraikan Perang Candu yang pertama dari tahun 1839 sampai dengan tahun 1842.

1.4 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah membahas penyebab dari Perang Candu I dan akibatnya bagi Pemerintahan Cina.

1.5 Hipotesis

Pemicu terjadinya Perang Candu I adalah karena

⁵ Spence, the Search for Modern China, 52

pembakaran candu yang dilakukan oleh Lin Zexu.

1.6 Metode Penelitian dan sumber Data

Skripsi ini ditulis berdasarkan metode penelitian kepustakaan, yaitu dengan menggunakan buku, artikel-artikel majalah, internet dan surat kabar yang berkaitan dengan pokok permasalahan sebagai data sekunder.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan membagi skripsi ini menjadi empat bab.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang menjabarkan latar belakang sejarah, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian dan sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini, dan sistem ejaan.

Bab kedua, membahas masuknya candu, penyebaran candu di Cina dan permasalahan candu di Cina.

Bab ketiga, membahas terjadinya Perang Candu I dan akibatnya bagi Pemerintah Cina.

Bab keempat, menyimpulkan keseluruhan masalah.

1.8 Sistem Ejaan

Nama-nama atau istilah dalam bahasa Mandarin yang ada dalam skripsi ini ditulis berdasarkan ejaan *Hanyu Pinyin*(汉语拼音)dan Aksara Cina/*Hanzi*(汉字) ejaan yang telah diperbaharui dan digunakan secara resmi di Cina sejak tahun 1956. namun demikian, nama-nama dan istilah yang bukan bahasa Mandarin (*Han*) seperti bahasa *Hokkian*, *Kanton*, *Hakka*, dan lain-lain, di belakang istilah tersebut diberi padanannya dalam bahasa Mandarin (dengan ejaan *Hanyu Pinyin*), serta diikuti aksara Cina/*Hanzi*, hanya untuk pemunculan istilah yang pertama kali saja. Pemunculan kedua dan seterusnya tetap menggunakan istilah yang bukan dalam bahasa Mandarin, tetapi sudah populer.